

BAB I

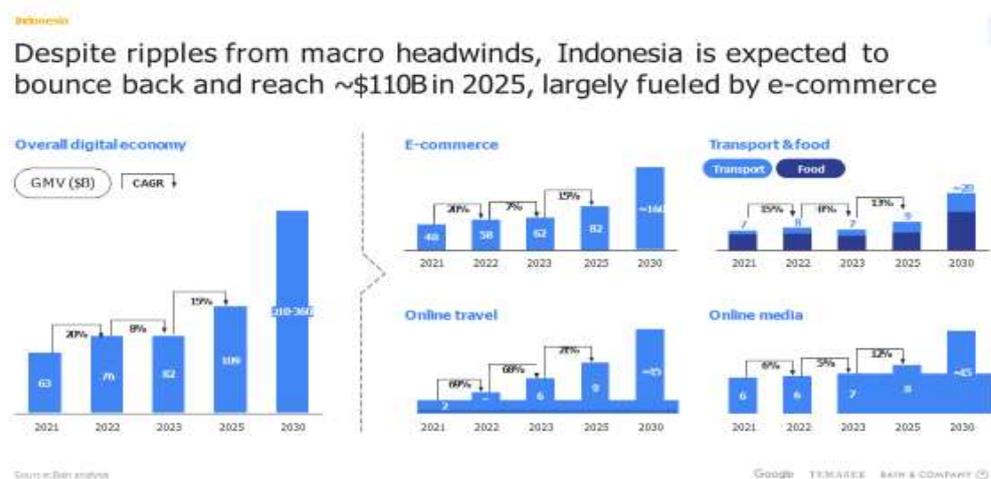
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang internet menjadi hal yang tidak terpisahkan bagi setiap orang ketika menggunakan perangkat digital yang dapat mengakses berbagai aplikasi digital (Mulyati, 2023). Teknologi juga memudahkan dalam pengumpulan informasi yang harus di perhatikan oleh seseorang ketika ingin melakukan wirausaha karena informasi yang di dapatkan dari teknologi akan berpengaruh terhadap kelancaran wirausaha nantinya baik dari segi efektivitas waktu dan operasional usaha (Siregar et al., 2020). Di era teknologi digital juga membuat wirausahawan melakukan transformasi digital yang mengubah struktur bisnis serta cara berinteraksi dengan individu (Ardiansyah, 2023).

Menurut data dari E-conomy Sea 2023, Indonesia memiliki nilai ekonomi digital yang terus tumbuh dari tahun ke tahun, bahkan di tahun 2023 nilai ekonomi digital Indonesia sebesar \$ 82 Billion yang di prediksi akan meningkat menjadi \$ 110 Billion pada tahun 2025 yang di topang oleh berbagai sector seperti E-Commerce, Food and Transport, Online Travel, dan Online Media (Hopee et al., 2023) . Dari data tersebut sector E-Commerce menjadi penyumbang ekonomi digital indonesia yang cukup besar mengingat banyaknya perusahaan E-Commerce yang saling bersaing

dan sering kali menawarkan penawaran harga yang menarik di mata konsumen sehingga yang membuat perlahan wirausahawan mulai melakukan transisi ke platform digital agar dapat menggapai pasar yang lebih luas sedangkan konsumen yang lebih memilih platform E-Commerce agar lebih mudah untuk mencari produk yang diinginkan dan didukung dengan system pembayaran digital yang memudahkan.



Gambar 1.1 Data digital ekonomi Indonesia 2023

Source : (Hopee et al., 2023)

Dari data tersebut, kita melihat bahwa perkembangan ekonomi digital akan semakin pesat di masa depan sehingga kompetensi digital yang baik sangat di perlukan oleh calon wirausaha agar dapat bertahan menghadapi persaingan di kewirausahaan digital. Seseorang yang telah menguasai literasi digital akan lebih mudah dalam membangun wirausahanya sendiri berbasis teknologi digital dan dapat menerapkan

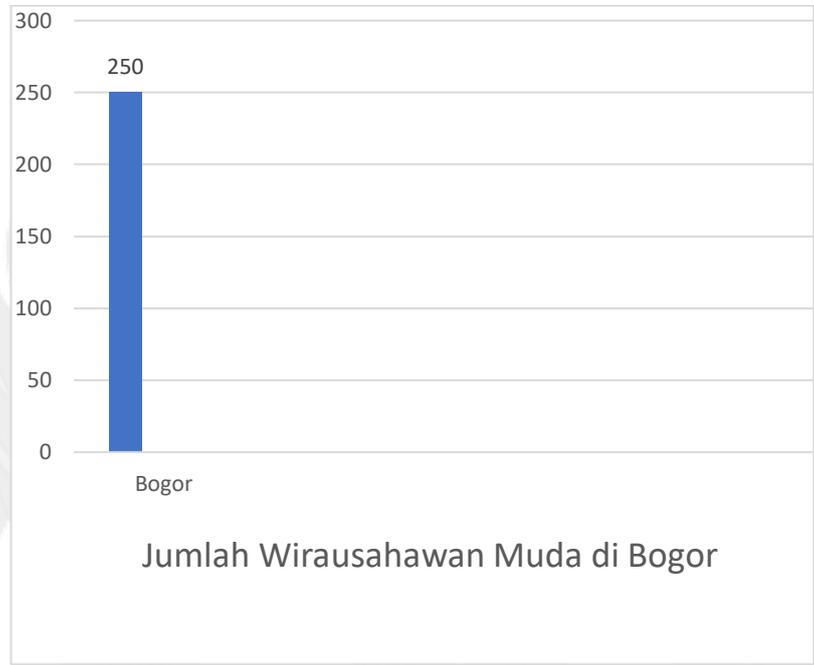
marketing digital untuk memasarkan produknya dengan mudah melalui berbagai media online (Jerni et al., 2021).

Kab/Kota	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha					
	< 20	20-24	25-44	45-64	65+	Jumlah
	2020	2020	2020	2020	2020	2020
Kep Seribu	0	2	154	274	50	480
Jakarta Pusat	0	33	2 220	3 442	330	6 025
Jakarta Barat	0	101	6 325	9 177	326	15 929
Jakarta Utara	0	114	3 400	5 336	911	9 761
Jakarta Timur	0	144	4 467	8 426	487	13 524
Jakarta Selatan	1	342	5 018	6 023	1 914	13 298
DKI Jakarta	1	736	21 584	32 678	4 018	59 017

Gambar 1.2 Data pengusaha di DKI JAKARTA

Sumber : (BPS, 2020)

Dari Gambar 1.2 dapat di lihat bahwa pengusaha yang berumur 20-24 tahun berjumlah 736 dan pengusaha yang berumur 25-44 tahun berjumlah 21.584. Pengusaha yang berumur 45-64 tahun berjumlah 32.678 pengusaha dan pengusaha berumur 65 tahun ke atas berjumlah 4.018 (BPS, 2020)



Gambar 1.3 Jumlah pengusaha muda di Bogor
 Sumber : (Pemerintah Daerah Kota Bogor, 2020)



Gambar 1.4 Jumlah pengusaha muda di Tangerang
 Sumber : (Open Data Kabupaten Tangerang, 2021)

Dari Gambar 1.4 terlihat bahwa jumlah pengusaha muda yang berasal dari setiap kecamatan di Kabupaten Tangerang masih berjumlah sedikit (Open Data Kabupaten Tangerang, 2021)



Gambar 1.4 Wirausahawan Baru Depok

Sumber : (Lantara, 2024)

Pada Gambar 1.4 dapat dilihat jumlah Wirausahawan baru di Kota Depok telah mencapai 4.200 wirausahawan baru melalui pelatihan yang di selenggarakan Pemerintah Kota Depok dari Tahun 2022-2023 (Lantara, 2024)



Gambar 1.5 Jumlah Pengusaha muda di Bekasi

Sumber :(Satu Data Indonesia, 2024)

Dari Gambar 1.5 dapat dilihat jumlah pengusaha muda di Bekasi berjumlah 501 pengusaha muda (Satu Data Indonesia, 2024).

Dari Gambar 1.2 -1.5 menunjukkan data pengusaha di setiap kota yang tergabung dalam wilayah JABODETABEK yang dapat di lihat bahwa pertumbuhan pengusaha baru yang memiliki jumlah terbanyak berada pada Kota Jakarta di ikuti dengan Kota Depok sedangkan kota lain seperti Tangerang,Bekasi dan Bogor masih memiliki jumlah wirausahawan muda yang masih tergolong kecil sehingga perlu untuk mendoong factor-faktor yang dapat menarik minat seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan individu untuk membangun usaha dengan melihat peluang yang ada serta siap bertanggungjawab atas resiko dari usaha yang akan di jalankan(Harie & Andayanti, 2020). Minat berwirausaha ada karena adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan yang di lakukan dengan terjun langsung dalam kewirausahaan dengan membuka usaha baru untuk mendapatkan pengalaman yang memperkuat keinginan untuk berwirausaha (Ketaren & Wijayanto, 2021).



Gambar 1.6 Data pengangguran 2023

Sumber : (Santika, 2023)

Menurut data di atas tingkat pengangguran dengan pendidikan tingkat tinggi yang berasal dari Universitas masih terbilang cukup tinggi padahal seharusnya lulusan universitas memiliki potensi dengan skill dan pengetahuan yang di dapatkan untuk menjadi wirausahawan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pemikiran lulusan universitas untuk bekerja sebagai pegawai perusahaan dan semakin ketatnya persaingan usaha antar wirausahawan menjadi hambatan bagi seseorang untuk berminat membuka usaha dan memilih jalan aman sebagai pegawai perusahaan (S. L. Sari, 2021).

Selain itu pendidikan yang telah di terima tidak memberikan edukasi mengenai skill untuk memanfaatkan teknologi digital untuk memulai usaha sehingga generasi muda tidak memiliki kompetensi digital yang cukup untuk menjadi seorang wirausahawan (Juhairiah & Teguh, 2022). Oleh karena itu peneliti ingin mendalami permasalahan ini mengingat Digital Competencies akan menjadi hal yang penting bagi kewirausahaan digital di masa depan.

Menurut Knight(2000) *Entrepreneur Orientation* merupakan keadaan seorang individu ingin berinovasi serta mengambil resiko untuk melakukan usaha. Taatila dan Down (2012) mengatakan pemahaman seseorang mengenai orientasi kewirausahaan itu penting agar dapat mendorong kompetensi seseorang untuk mencapai kesuksesan karir dalam berwirausaha nantinya serta orientasi kewirausahaan dapat di kembangkan

melalui pembelajaran kewirausahaan yang memberikan pengalaman secara langsung(Karya et al., 2022)

Self-Efficacy merupakan keyakinan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam melakukan usaha untuk mencapai target dari usaha yang di lakukan (Purwaningsih et al., 2023). Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan berusaha serta rasa optimis untuk mencapai hasil yang di inginkan dari usaha yang di jalankan (Anita et al., 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami factor yang kurang di teliti seperti Digital Competencies. Hal ini di karenakan banyaknya literatur yang memberikan perhatian kepada Entrepreneur Orientation dan Entrepreneur Self-Efficacy yang memberikan pengaruh terhadap Entrepreneur Intention seperti pada penelitian (Maryani & Yuniarsih, 2022),(Setyawati & Ricky, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu di lakukan penelitian mengenai **Pengaruh Digital Competencies,Entrepreneur Orientation dan Entrepreneur Self-Efficacy terhadap Entrepreneur Intention.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari data di atas dapat di lihat bahwa masih terdapat penganggur di indonesia yang memiliki pendidikan perguruan tinggi padahal mereka memiliki pengetahuan dan potensi menjadi entrepreneur untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan demikian pertanyaan penelitian adalah :

1. Apakah *Digital Competencies* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneur Orientation* pada Mahasiswa di JABODETABEK ?
2. Apakah *Digital Competencies* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneur Self-Efficacy* pada Mahasiswa di JABODETABEK ?
3. Apakah *Entrepreneur Orientation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneur Intention* pada Mahasiswa di JABODETABEK ?
4. Apakah *Entrepreneur Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneur Intention* pada Mahasiswa di JABODETABEK?
5. Apakah *Digital Competencies* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneur Intention* pada Mahasiswa di JABODETABEK ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pengaruh positif *Digital Competencies* terhadap *Entrepreneur Intention* pada mahasiswa di JABODETABEK
2. untuk mengetahui pengaruh positif *Digital Competencies* terhadap *Entrepreneur Self-Efficacy* pada Mahasiswa di JABODETABEK
3. untuk mengetahui pengaruh positif *Entrepreneur Orientation* terhadap *Entrepreneur Intention* pada Mahasiswa di JABODETABEK
4. untuk mengetahui pengaruh positif *Entrepreneur Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneur Intention* pada Mahasiswa di JABODETABEK
5. untuk mengetahui pengaruh positif *Digital Competencies* terhadap *Entrepreneur Intention* pada Mahasiswa di JABODETABEK

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi mengenai seberapa besar pengaruh *Digital Competencies* terhadap minat berwirausaha. Penelitian di harapkan dapat membantu peneliti lain untuk mengidentifikasi pengaruh dari *Digital Competencies* terhadap minat berwirausaha di tengah kewirausahaan digital yang akan terus berkembang di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan oleh pemangku kebijakan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan *Digital Competencies* bagi para calon wirausahawan agar dapat mengembangkan usahanya serta bagi pendidikan terutama Universitas agar dapat menerapkan *Digital Competencies* dalam praktik dan pembelajaran kewirausahaan sehingga mahasiswa yang sudah lulus siap terjun ke dalam kewirausahaan digital.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah , pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian , dan sistematika penulisan penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kerangka teoritis yang berisi definisi setiap variabel yaitu *Digital Competencies*, *Entrepreneur Orientation*, *Entrepreneur Self-Efficacy* dan *Entrepreneur Intention*, teori dan literatur yang berasal dari journal atau buku, pengembangan hipotesis, hubungan antar variabel, serta model penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian seperti objek penelitian, subjek penelitian, unit analisis, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, cara menganalisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dari hubungan antar variabel yang di dapatkan dari uji statistic yang di lakukan dari responden yang telah mengisi kuisisioner yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam penelitian yang mengarah kepada kesimpulan dari hasil penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan hasil penemuan dari penelitian berdasarkan hipotesis yang telah di uji dan saran terhadap peneliti untuk penelitian selanjutnya.